

# KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SEKTOR KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN 2018

Disampaikan dalam :  
Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah DIY.  
3 April 2017



**DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

# Isu Strategis Sektor Kehutanan dan Perkebunan

## Isu strategis Sektor Kehutanan



1. Rehabilitasi Hutan dan Lahan untuk Peningkatan Daya Dukung Ekosistem

- Di dalam maupun diluar kawasan hutan negara

2. Pengelolaan Hutan Lestari (Aspek Lingkungan, Sosial, Ekonomi)

- Kelola Kawasan, kelola usaha, kelola kelembagaan

## Isu Strategis Sektor Perkebunan



1. Produksi Komoditas Perkebunan : tebu, kakao, kelapa, kopi, mete, teh, tembakau, Cengkih.

2. Rendahnya Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Perkebunan,

3. Pengembangan Agrowisata Teh, Kopi dan Kakao

## **TEMA PEMBANGUNAN 2018 SEKTOR KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN**

1. Ketimpangan Wilayah,
2. Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan
3. Dampak Pembangunan NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kulonprogo
4. Pembiayaan Pembangunan

# **KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SEKTOR KEHUTANAN TAHUN 2018**

## **Pembangunan Hutan berbasis fungsi yaitu :**

### **1. Hutan sebagai fungsi Ekologis :**

Kegiatan meliputi Perlindungan, Pengamanan, Konservasi, dan Rehabilitasi. (dalam rangka mewujudkan hutan lestari)

### **2. Hutan sebagai fungsi Ekonomi :**

Kegiatan meliputi Destinasi Wisata/Jasa Lingkungan, Pembinaan HKM, Kerjasama Pesanggem, dan Kemitraan Usaha dengan Pihak Lembaga lain. (dalam rangka mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar hutan)

### **3. Hutan sebagai fungsi Sosial dan Budaya :**

Kegiatan meliputi Hutan sebagai wahana Pendidikan/Penelitian, kepentingan budaya masyarakat, dan religi. (dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara umum).

# **KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2018**

## **Pembangunan Perkebunan Berbasis Klaster melalui :**

- 1. Pengelolaan Tanaman Perkebunan**
- 2. Pembangunan Perkebunan terintegrasi (Sektor Peternakan, Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Pariwisata)**
- 3. Peningkatan Kualitas Produk Olahan Hasil Perkebunan melalui Penanganan Pasca Panen dan Pembinaan Pengolahan Hasil.**

# Tema Ketimpangan Wilayah , Tema Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan :

## Sektor Kehutanan

1. Hutan negara di DIY (persentase luasan 65% Gunungkidul. 10% Kulon Progo, 15% Sleman dan 10 % di Bantul).
2. Pembangunan kehutanan > 70% untuk Kab. Gunungkidul dan Kulon Progo. Kegiatan meliputi :
  - 2.1. Pembinaan pesanggem, HKM, jasa lingkungan, Proses Produksi minyak kayu putih ).
  - 2.2. Pembangunan kehutanan terintegrasi dengan sektor yang lain.
  - 2.3. Penguatan dan pemberdayaan kelembagaan masyarakat dalam manajemen kelompok tani hutan

## Sektor Perkebunan

1. Pembinaan Produksi komoditas perkebunan unggulan daerah
2. Pembangunan Agrowisata sesuai potensi daerah setempat
3. Pembangunan perkebunan terintegrasi dengan sektor yang lain.
4. Penguatan dan pemberdayaan kelembagaan masyarakat dalam manajemen kelompok.

# Tema Dampak Pembangunan NYIA :

# Tema Pembiayaan Pembangunan :

## Sektor Kehutanan

1. Pengembangan Jasa Lingkungan / Hutan Wisata dan Pusat Pendidikan (Hutan Lindung Pinus, Tahura Bunder, Kali Biru, dan Sri Gethuk)
2. Pembangunan hutan mangrove dan rehabilitasi pantai dalam upaya menjaga kerusakan lingkungan.(Pasir mendit, Baros, dan wilayah pantai).

1. Rencana Kebutuhan Anggaran APBD  
Rp. 46.500.000.000,-
  - 1.1. Belanja tidak Langsung Rp. 24.500.000.000,-
  - 1.2 Belanja Langsung Rp. 22.000.000.000,-
2. Rencana Kebutuhan Anggaran APBN  
Rp.2.500.000.000,-

## Sektor Perkebunan

1. Penguatan pembangunan Agrowisata Teh, Kopi dan kakao di K.Progo.
2. Pembangunan pengolahan hasil perkebunan sebagai pendukung destinasi wisata Nglanggeran, Lava Toor Kaliurang, dan Kebun Teh (Coklat “Gun Kid”, Kopi “Merapi”, Gula Kelapa, dan Teh “Menoreh”)

1. Rencana Kebutuhan Anggaran APBD Rp. 2.655.270.000,-
  - 1.1. Belanja tidak Langsung Rp. 270.000.000,-
  - 1.2 Belanja Langsung Rp. 2.385.000.000,-
2. Rencana Kebutuhan Anggaran APBN  
Rp.12.000.000.000,-



# MATUR NUWUN